

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Industri properti dan *real estate* secara umum adalah dua hal yang berbeda. Properti ialah struktur yang sangat tahan lama yang objek serta pengembangan. sementara *real estate* yaitu tanah beserta segala peningkatan tetap termasuk juga bangunan-bangunan. Properti dan *real estate* merupakan menjadi salah kawasan indstri yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Saat ini sektor properti dan *real estate* telah menghadapi perkembangan yang sangat pesat ini dianggap menjadikan salah satu sektor yang akan bisa bertahan pada situasi ekonomi di Indonesia. Kawasan properti dan *real estate* juga merupakan sektor yang mempunyai daya gerak yang besar bagi perekonomian negara. Dengan berada pada situasi perekonomian sekarang ini dapat menimbulkan kompetisi yang ketat antar perusahaan. Dengan adanya kompetisi akan membuat suatu perusahaan dapat mengoptimalkan kinerja untuk dapat mencapai tujuannya. Perusahaan properti dan *real estate* yakni perusahaan yang mempunyai saham yang banyak serta oleh sebab itu perusahaan harus mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Pengembangan pasar modal yang sangat cepat dan berkembang di berbagai perusahaan investasi dengan tingkat persaingan yang sangat ketat dan menjadi begitu kompleks terutama pada cara perolehan dan penyediaan informasi yang digunakan dalam pembuatan keputusan. Adanya perkembangan ini menyebabkan permintaan akan laporan keuangan

akan semakin tinggi. Sumber data yang signifikan tentang latihan spekulasi di pasar modal adalah laporan anggaran yang diperkenalkan oleh setiap organisasi yang telah dibuka kepada dunia. Kemampuan perusahaan yang telah dilakukan setiap tahun akan disajikan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas baik, dapat melengkapi kriteria-kriteria yakni yang dapat dibandingkan, mudah dimengerti, dapat diperiksa serta tepat waktu. Pelaporan keuangan merupakan media bagi perusahaan agar dapat menyampaikan informasi keuangan perusahaan.

Laporan keuangan dapat diartikan sebagai data yang sangat penting bagi individu yang menggunakannya untuk dapat digunakan dasar pengambil sebuah keputusan. Tujuan adanya laporan keuangan yaitu untuk menyajikan segala informasi yang berhubungan dengan keuangan suatu perusahaan yang memiliki manfaat bagi penggunaannya untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan mempunyai kegunaan yaitu menjadi alat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan yang diperoleh oleh perusahaan dan telah diterbitkan bisa berguna sebagai referensi dalam proses evaluasi kinerja perusahaan untuk para pemegang kepentingan. Bagi para pemegang kepentingan sangat memerlukan laporan keuangan yang akurat serta tepat waktu untuk mengambil keputusan.

Pada umumnya perusahaan *go public* di Indonesia dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diwajibkan untuk memberikan laporan keuangan tahunannya yang sudah di audit pada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) atau pada OJK. Menurut peraturan yang disampaikan oleh OJK yaitu peraturan OJK

Nomor 29/POJK.04/2016 yang mengenai pelaporan laporan keuangan emiten bahwa “perusahaan public diwajibkan menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan keempat (120 hari) sesudah penutupan tahun buku. Jika perusahaan terlambat dalam menyerahkan laporan keuangannya tidak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, kemudian, perusahaan tersebut dikenakan denda administrasi dengan ketentuan yang ditetapkan. Selisih waktu antara tanggal akhir tahun anggaran menggunakan tanggal laporan hasil pemeriksaan dalam laporan keuangan audit memperlihatkan durasi periode penyelesaian audit oleh auditor.

Keterlambatan pada pelaporan laporan keuangan audit yang secara tidak langsung bisa mempengaruhi investor, ini bisa menjadi pertanda yang tidak baik bagi kesehatan perusahaan tersebut. Dengan adanya keterlambatan pelaporan laporan keuangan ini bisa berdampak buruk pada pengambilan keputusan. Waktu yang diperlukan auditor dalam menyelesaikan audit pada setiap perusahaan itu berbeda-beda. Perbedaan waktu pada auditing sering disebut *audit delay*. Semakin diperpanjang *audit delay* maka semakin lama auditor dalam penyelesaian pekerjaan audit. (Puspitasari & Sari, 2012).

Selain itu, fenomena yang ada di beberapa perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, laporan keuangannya yang telah di periksa oleh akuntan public sampai saat ini termasuk juga pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Di lansir di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa sampai dengan tanggal 29 juni 2019 tercatat 10 perusahaan yang tidak menyerahkan laporan keuangan tahunan pada

akhir 31 Desember 2018 serta perusahaan ini juga tidak mengalami dampak keterlambatan peyampaian laporan keuangan. Adapun beberapa perusahaan tidak menyampaikan laporan keuangan antara lain PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX), PT Bakrieland Development Tbk (ELTY), serta PT Golden Plantation Tbk (GOLL). Selain itu, terdapat 6 perusahaan yang memperpanjang suspensi perdagangan efek tahun 2018.

Sedangkan pada tahun 2019 Bursa Efek Indonesia telah memberikan peringatan tertulis I pada 64 emiten dan efek terdaftar yang belum melengkapi untuk kewajiban penyerahan laporan keuangan audit yang berakhirnya pada 31 Desember 2019 dalam waktu yang tepat (Kontan.co.id). Untuk tahun 2020 Bursa Efek Indonesia juga telah mencatatkan sebanyak 52 perusahaan juga tidak menyerahkan laporan keuangan audit pada 31 Desember 2020 secara tepat waktu. Bursa Efek Indonesia juga telah menyampaikan peringatan II serta denda senilai Rp 50 juta pada masing-masing perusahaan. Adapun perusahaan-perusahaan itu yaitu PT Mahaka Media Tbk (ABBA), PT Bakrieland Development Tbk (ELTY), dan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA), PT Pollux Investasi Internasional Tbk (POLI), PT Pollux Properti Tbk (POLL), dan PT Tiiphone Mobile Indonesia Tbk (TELE). (Kontan.co.id)

Bursa Efek Indonesia akan berikan hukuman ataupun sanksi pada perusahaan yang melaksanakan keterlambatan dalam memberikan laporan keuangan auditan. Selain itu, Bursa Efek Indonesia juga menghentikan sementara perusahaan, atau perusahaan diberikan suspensi apabila perusahaan

tersebut tidak cepat memberikan laporan keuangan auditan. Melihat, ketentuan II.6.3 Peraturan Nomor IH: perihal denda, yaitu diberikan peringatan tertulis III serta tambahan denda senilai Rp 150.000.000 apabila perusahaan tersebut melakukan keterlambatan menyampaikan laporan keuangan serta tidak melaksanakan pembayaran sanksi. ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

*Audit delay* ialah jangka waktu penyelesaian audit yang diperkirakan dari selesainya tahun penutupan buku hingga tanggal dipublikasikannya laporan auditnya (Kartika, 2011). Sementara, *Audit delay* ialah durasi penyelesaian audit yang diperkirakan dari selesainya tahun fiskal hingga ditandatanganinya laporan audit (Wardan & Mushawir, 2016). Dalam perihal ini, semakin diperpanjang tenggang waktu *audit delay*, semakin lama laporan audit keuangan bisa dipublikasikan, ini dapat menjadikan pandangan jelek untuk investor.

Penelitian terkait dengan *audit delay* telah banyak dilakukan, dengan variabel yang diteliti berbeda-beda tiap penelitian. Dan hasil yang didapatkan dari penelitian-penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil yang berbeda-beda mengenai *audit delay*, sebab itu perlu pengujian kembali. Pada penelitian yang akan dilakukan yakni meneliti factor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap *audit delay* yaitu memakai variabel solvabilitas dan profitabilitas.

Solvabilitas dalam (Adirayah & Sayidah, 2018) ialah suatu kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya dalam kurun waktu jangka pendek maupun panjang. Dan dengan rasio *debt to equity* tinggi ini juga akan menggambarkan resiko keuangan juga akan tinggi pada suatu perusahaan. Pada

penelitian (Saemargani, 2015) menunjukkan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Perihal, dikarena baik itu perusahaan yang mempunyai hutang kecil maupun hutag besar tidak bisa mempengaruhi auditor pada proses penyelesaian audit laporan keuangan. Dan sebaliknya menurut penelitian dari (Syamsul Bahri, 2018) menyatakan bahwa solvabilitas mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*.

Profitabilitas yaitu kapasitas suatu perusahaan untuk menghasilkan laba, ini berhubungan dengan jumlah asset, penjualan serta modal sendiri. Penelitian dari (Arifatun, 2013) menunjukkan profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit delay*. masalah ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas perusahaan maka *audit delay* semakin rendah. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan (Prameswari & Yustrianthe, 2015) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

Peneliti memilih objek serta sampel perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 karena pada perusahaan Properti dan *Real Estate* masih ada perusahaan yang belum melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu setiap tahunnya dan perusahaan Properti dan *Real Estate* juga masih menjadi pilihan utama bagi investor untuk menginvestasikan dana mereka pada perusahann tersebut.

Dari penjelasan diatas, pada penelitian ini peneliti akan mengambil judul **“Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat apakah faktor-faktor di atas mempengaruhi *audit delay*. Permasalahan yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Apakah Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan *real estate* periode 2019-2021 ?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan *real estate* periode 2019-2021?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Didasarkan pada rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh Solvabilitas positif terhadap *audit delay* pada perusahaan Properti dan *Real Estate* periode 2019-2021.
2. Mengetahui pengaruh Profitabilitas negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan *Real Estate* periode 2019-2021.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat di jadikan referensi untuk pengembangan ilmu akuntansi serta menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai audit.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Harapannya penelitian ini bisa menjadikan bahan tinjauan bagi manajemen perusahaan supaya dalam penyampaian laporan keuangan auditannya dapat tepat pada waktunya agar bisa digunakan dalam pengambilan keputusan.

### 1.5 Waktu Penelitian

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul					
2	Perijinan Penelitian					
3	Pengumpulan Data					
4	Pengajuan Proposal					
5	Analisis Data					
6	Tahap Penyusunan Laporan					